

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara konsep diri dengan penyesuaian diri pada siswa SMA. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima, yaitu semakin tinggi konsep diri pada siswa SMA, maka semakin tinggi pula penyesuaian diri yang dimiliki siswa SMA. Sebaliknya, semakin rendah konsep diri siswa SMA, maka semakin rendah pula penyesuaian diri yang dimiliki siswa SMA. Konsep diri mempengaruhi sebesar 58,3% terhadap penyesuaian diri pada siswa SMA dan terdapat 41,7% faktor lain yang mempengaruhi penyesuaian diri pada siswa SMA.

Berdasarkan hasil kategorisasi dapat disimpulkan bahwa secara umum sebanyak 165 subjek (55%) siswa SMA memiliki tingkat penyesuaian diri pada kategori tinggi dan konsep diri yang dimiliki siswa SMA secara umum juga berada pada kategori tinggi dengan jumlah 168 subjek (56%). Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa penyesuaian diri pada siswa SMA dan konsep diri pada siswa SMA berada pada kategori tinggi.

#### **B. Saran**

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti yaitu :

### 1. Bagi Subjek Penelitian

Bagi siswa SMA yang sudah memiliki tingkat konsep diri dan penyesuaian diri yang tinggi disarankan untuk dapat selalu menjaga konsep diri dan penyesuaian dirinya dan bagi siswa SMA yang memiliki konsep diri dan penyesuaian diri rendah disarankan dapat meningkatkan konsep diri dan penyesuaian dirinya menjadi lebih baik.

### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik ingin mengambil penelitian dengan variabel yang serupa atau mengembangkan penelitian ini, disarankan untuk memperhatikan faktor-faktor lain karena selain konsep diri untuk siswa SMA yang berkontribusi sebesar 58,3% masih terdapat 41,7% faktor lainnya yang ikut mempengaruhi penyesuaian diri pada siswa SMA, seperti faktor internal yaitu faktor internal yang terdiri dari motif, persepsi remaja, sikap remaja, *intelegenssi* dan minat serta kepribadian. Sedangkan faktor eksternal yaitu pola asuh orang tua, kondisi sekolah, kelompok sebaya, prasangka sosial serta hukum dan norma sosial.